

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Politeknik Negeri Jember memiliki program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang dilaksanakan mahasiswa pada semester 5. Praktek Kerja Lapang bertujuan agar mahasiswa dapat melakukan kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk meningkatkan keahlian dalam bidangnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa tentang lingkungan kerja. Dari pengalaman tersebut diharapkan agar mahasiswa mendapatkan keterampilan kerja yang akan berguna bagi perkembangan dirinya di masa mendatang.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di UPT PATPH Lebo Sidoarjo yang merupakan salah satu UPT se Jawa Timur yang membudidayakan produk hortikultura yang dapat membantu meningkatkan permintaan masyarakat.

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani secara intensif. Komoditas sayuran ini termasuk ke dalam kelompok rempah tidak bersubstitusi yang berfungsi sebagai bumbu penyedap makanan serta obat tradisonal. Komoditas ini juga merupakan sumber pendapatan dan kesempatan kerja yang memberikan kontribusi cukup tinggi terhadap perkembangan ekonomi wilayah.

Tanaman bawang merah dapat membentuk umbi di daerah yang suhu udaranya rata-rata 22°C, tetapi hasil umbinya tidak sebaik di daerah yang suhu udara lebih panas. Bawang merah akan membentuk umbi lebih besar bilamana ditanam di daerah dengan penyinaran lebih dari 12 jam. Di bawah suhu udara 22°C tanaman

bawang merah tidak akan berumbi. Oleh karena itu, tanaman bawang merah lebih menyukai tumbuh di dataran rendah dengan iklim yang cerah (Rismunandar, 1986).

Di Indonesia bawang merah dapat ditanam di dataran rendah sampai ketinggian 1000 m di atas permukaan laut. Ketinggian tempat yang optimal untuk pertumbuhan dan perkembangan bawang merah adalah 0-450 m di atas permukaan laut. Tanaman bawang merah memerlukan tanah berstruktur remah, tekstur sedang sampai liat, drainase atau aerasi cukup baik, mengandung bahan organik yang cukup, pH tanah 5,6 – 6,5 (Sutarya *dkk.*, 1995). Tanah yang cukup lembab dan air tidak menggenang disukai oleh tanaman bawang merah (Rismunandar, 1986)

Peningkatan produksi bawang merah dapat dilakukan dengan beberapa usaha, salah satunya ialah melakukan pemilihan bibit umbi yang tepat. Ukuran umbi dapat memberikan pengaruh sangat nyata pada beberapa parameter (Nugroho, 2017). Umbi dapat digolongkan menjadi tiga ukuran yaitu umbi benih besar (diameter >1.8 cm atau berbobot >10 g), umbi benih sedang (diameter 1.5-1.8 atau berbobot 5-10 g) dan umbi benih kecil (diameter <1.5 cm atau berbobot <5 g). Umbi benih yang baik merupakan umbi yang telah melalui masa dormansi, sehat, tidak cacat, dan berukuran optimal (Sumarni *dkk.*, 2005).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penyelenggaraan Praktek Kerja Lapang ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- b. Melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapang dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah :

- a. Melatih keahlian (*Skill*) untuk dapat mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang budidaya hingga pasca panen bawang merah
- b. Mengetahui kelayakan usahatani bawang merah menggunakan ukuran umbi sedang pada budidaya di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo, Sidoarjo
- c. Mampu untuk menetapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat memantapkan kepercayaan diri untuk memperdalam sektor pertanian hortikultura khususnya komoditas bawang merah
- d. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan budidaya bawang merah mulai persiapan bibit hingga pasca panen secara langsung
- b. Mahasiswa mampu meningkatkan *soft skill* yang dimiliki dan menerapkannya secara langsung di lapangan
- c. Manfaat bagi instansi adalah untuk mendapatkan informasi perkembangan iptek yang diterapkan di industri atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum. Selain itu juga dapat membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- d. Manfaat untuk lokasi PKL adalah untuk mendapatkan alternatif solusi - solusi dari beberapa permasalahan lapangan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura , bertempat di Jl Raya Lebo No. 48 Kab. Sidoarjo, Prov. Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020 – 28 Januari 2021, jam kerja dimulai pukul 06.00 – 09.30 WIB, dilanjut kembali pukul 13.00 – 15.00 WIB dan berlangsung mulai hari Senin sampai dengan hari Sabtu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL menggunakan beberapa metode, diantaranya sebagai berikut :

1.4.1. Observasi Lapangan

Metode ini merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan identifikasi secara langsung di lapang atau lokasi PKL. Metode observasi lapang ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi di lapang, serta melakukan identifikasi terhadap informasi maupun permasalahan yang terjadi di lapang. Kegiatan ini untuk mengetahui keadaan lokasi PKL secara umum yaitu di lahan budidaya bawang merah di lahan UPT PATPH Lebo, Kabupaten Sidoarjo.

1.4.2. Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif merupakan implementasi praktek mengikuti aktivitas atau kegiatan kerja yang sedang berlangsung di lahan budidaya bawang merah di UPT. PATPH Lebo, Kabupaten Sidoarjo. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan kerja melalui arahan pembimbing lapang.

1.4.3. Implementasi Praktek di Lahan Budidaya

Metode ini dilaksanakan pada lahan budidaya bawang merah seluas ± 5.424 m² secara langsung sebagai wujud tanggungjawab dalam melaksanakan kegiatan PKL. Kegiatan tersebut meliputi, persiapan lahan budidaya bawang merah, persiapan bahan tanam bawang merah, penanaman, pengairan, pemupukan, penyiangan pada areal budidaya, pengendalian opt, panen, dan penanganan pasca

panen tanaman bawang merah. kegiatan tersebut juga dilakukan sesuai dengan kegiatan kerja melalui pengarahan oleh pembimbing lapang.

1.4.4. Diskusi

Metode kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang informasi serta kondisi yang berada di lapangan untuk menambah pemahaman yang diperoleh dari pembimbing lapang yang terjun langsung di lapangan. Selain itu tujuan dilakukan diskusi ini untuk memperoleh keterangan maupun informasi yang dibutuhkan dalam budidaya tanaman bawang merah ini, serta sebagai informasi terkait dengan proses budidaya tanaman bawang merah.

